

Analisis kesalahan tataran fonologi pada karangan narasi siswa kelas 4 SDN 1 Ketilingsingolelo

Anggita Mega Satria¹, Emilia Ulfa², Nida Khusnun Nabila³, Rani Setiawaty⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

²emiliaulfa24@gmail.com

Article info

A B S T R A C T

Article history:

Received: 10 January 2024

Revised: 13 February 2024

Accepted: 28 April 2024

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan fonologi dan mengetahui hasil analisis bentuk kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada teks narasi yang ditulis oleh siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari karangan teks narasi siswa kelas IV SD dengan Teknik pengumpulan data yakni observasi dikelas IV SDN 1 Ketilingsingolelo yang kemudian menggunakan dokumentasi pengumpulan hasil karangan teks narasi siswa sebagai Teknik dasar analisis datanya. Dapat disimpulkan hasil analisis penulisan laporan hasil observasi siswa kelas IV SDN 1 Ketilingsingolelo menunjukkan bahwa banyak kesalahan berbahasa. Salah satu penyebab kesalahan berbahasa adalah siswa tidak memperhatikan kaidah kebahasaan dan sering menyingkat kata yang tidak sesuai dengan kaidah. Selain itu, bahasa ibu dan bahasa kedua siswa berpengaruh, serta lingkungan formal dan informal juga dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap kosakata baku.

Keywords:

Kesalahan Berbahasa

Analisis

Fonologi

This research aims to describe phonological errors and determine the results of the analysis of the forms of language errors at the phonological level in narrative texts written by fourth-grade students. This study used a descriptive qualitative method. The data source used came from the narrative text essays of class IV elementary school students with the data collection technique, namely observation in class IV of SDN 1 Ketilingsingolelo which then used documentation of the collection of students' narrative text essays as the basic technique for data analysis. It can be concluded that the results of the analysis of writing reports from observations of class IV students at SDN 1 Ketilingsingolelo show that there are many language errors. One of the causes of language errors is that students do not pay attention to linguistic rules and often abbreviate words that do not comply with the rules. In addition, students' mother tongue and second language are influential, as well as formal and informal environments can also influence students' understanding of standard vocabulary.

PENDAHULUAN

Bahasa bukan hanya alat untuk berkomunikasi, tetapi juga alat untuk berpikir dan berbicara. Belajar berbahasa sebenarnya adalah belajar berkomunikasi karena bahasa membantu orang berinteraksi satu sama lain. Seseorang harus belajar berbahasa dengan baik dan benar supaya dapat terjadi komunikasi yang efektif. Pembelajaran yang berkelanjutan dan dini akan lebih efektif. Sebagai dasar keterampilan menulis siswa, pembelajaran menulis di sekolah sangat penting. Keterampilan menulis lebih sulit dipelajari daripada tiga kemampuan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan fakta bahwa untuk menulis dengan baik, seseorang harus menguasai berbagai unsur bahasa dan unsur di luar bahasa yang membentuk isi teks. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terangkai sehingga menghasilkan tulisan yang konsisten. Maka dari itu, siswa membutuhkan Latihan yang lebih dalam untuk menguasai keahlian dalam menulis. Kesalahan dalam menyusun masih banyak ditemui oleh peserta didik, terutama dalam membuat teks narasi.

Penggunaan bahasa harus mematuhi standar ejaan yang disempurnakan, atau disebut juga sebagai EYD. Standar ini mencakup aturan umum untuk menulis huruf, kata, dan tanda baca. Tulisan yang baik memperhatikan penggunaan huruf dan tanda baca. Siswa harus tahu cara menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar saat menulis karangan. Teks narasi adalah salah satu teks yang diajarkan di SD dan menghadapi banyak tantangan dalam penulisannya.

Narasi adalah jenis wacana yang berusaha menjelaskan suatu peristiwa dengan singkat kepada pembaca. Namun, tampaknya sulit untuk membedakan narasi dari deskripsi jika hanya cerita atau peristiwa. Selain itu waktu juga diperhatikan. Oleh karena itu, mencakup dua komponen yang digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yaitu proses mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan dalam sampel, memberikan penjelasan tentang kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan tersebut, dan mengevaluasi tingkat kesalahan yang serius. (Suhartika & Indihadi, 2021).

Analisis kesalahan berbahasa adalah studi tentang semua aspek penyimpangan berbahasa. Sangat penting untuk mengetahui sejauh mana bahasa diucapkan, ditulis, disusun, dan berfungsi (Samsuri, dalam Sugina (2016)). Analisis kesalahan berbahasa harus digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi keterampilan berbahasa siswa, terutama yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Dengan mengetahui jenis kesalahan umum yang dilakukan siswa, pendidik dapat menggunakan hasil analisis untuk membuat strategi pencegahan dan penanggulangan. Baik untuk mempersiapkan pembelajaran berikutnya maupun untuk memperbaiki yang sudah ada.

Terdapat jenis kesalahan, daerah kesalahan, dan sifat kesalahan dalam domain analisis kesalahan. Pateda menyatakan bahwa kesalahan bahasa memiliki berbagai jenis, tetapi beberapa tidak sesuai dengan kompetensi (Fatimah et al., 2018). Ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam situasi apapun, termasuk ketika seseorang sedang mempelajari bahasa tertentu, atau bahkan ketika seseorang sudah fasih berbahasa. Kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan morfologi adalah lima jenis kesalahan bahasa yang memiliki satu karakteristik.

Kesalahan bahasa dalam penelitian ini fokus pada hasil karya siswa menulis teks narasi di kelas IV SDN 1 Ketilingsingolelo. Tingkatan yang tepat untuk menggambarkan kesalahan bahasa tersebut adalah analisis kesalahan fonologis. (Abdul, 2013) menyatakan bahwa fonologi secara umum diartikan sebagai cabang ilmu linguistik yang mengamati, mengkaji, membahas dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat-alat bicara manusia..

Penelitian ini relevan dengan kesalahan fonologi yang diteliti oleh (Tamala & Charlina, 2022) dengan persamaan yakni sama sama menganalisis tentang kesalahan fonologi pada karangan teks siswa dan terdapat perbedaan pada judul karangan teks yang dibuat siswa yakni dengan tema teks eksposisi dan berfokus pada siswa kelas X. Selain itu penelitian ini juga relevan dengan kesalahan fonologi yang diteliti oleh (Astuti et al., 2020) dengan persamaan yakni sama sama menganalisis tentang kesalahan fonologi pada karangan teks siswa dan perbedaannya terdapat pada tema karangan yakni teks eksplanasi dan berfokus pada siswa kelas VIII. Sedangkan fokus penelitian ini adalah kesalahan fonologi pada karangan teks narasi siswa kelas IV SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti temuan data dijelaskan tanpa angka. Data yang digunakan adalah karangan narasi siswa yang mengandung kesalahan fonologi. Sumber datanya adalah karangan narasi siswa kelas IV SDN 1 Ketilingsingolelo, dan metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi karangan teks narasi melalui analisis lembar kerja siswa.

Selanjutnya, data dianalisis dalam beberapa tahap. Yaitu sebagai berikut (1) mengumpulkan data, (2) membaca semua data, (3) menemukan kesalahan penulisan dalam teks cerita, (4) mengklasifikasikan data sesuai dengan masing-masing bidang kesalahan, (6) menganalisis data, dan (7) menarik kesimpulan, yang merupakan tahap akhir dari analisis keseluruhan data.

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teori dan teknik triangulasi penelitian. Teknik triangulasi adalah metode pengujian keandalan informasi dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari observasi, yang kemudian diverifikasi melalui wawancara..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan penulisan pada tataran fonologi yakni sebagai berikut :

1. Perubahan fonem vocal

- a) **Data 1** : Cita cita: menjadi *gemers* ML
Perbaikan : Cita cita: menjadi *gamers* ML

Data 1 menunjukkan kesalahan fonologi, yaitu pada penulisan kata "**gemers**", karena terdapat perubahan fonem vocal /a/ menjadi /e/ dan ejaan yang benar adalah "**gamers**".

- b) **Data 2** : saya bermain sepak bola setelah malam saya pergi
solat
Perbaikan : saya bermain sepak bola setelah malam saya pergi
salat

Data 2 menunjukkan kesalahan fonologi, yaitu pada penulisan kata “solat”, karena terdapat perubahan fonem vocal /a/ menjadi /o/ dan ejaan yang benar adalah “salat”.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Maulina, 2018) yang juga menemukan kesalahan perubahan fonem vocal pada fonem /e/ dan /a/.

2. Perubahan fonem konsonan

a) **Data 1** : *Setiyap* hari besok saya pergi sekolah

Perbaikan : *Setiyap* hari besok saya pergi sekolah

Pada data 1 yang menunjukkan kata “setiyap” tergolong kesalahan fonologi kategori perubahan fonem konsonan. Merujuk pada penulisan ejaan yang benar adalah “setiap”.

b) **Data 2** : Hobi: *derma sepeba*

Perbaikan : Hobi: *bermain sepeda*

Pada data 2 menunjukkan kalimat “derma sepeba” tergolong kesalahan fonologi kategori perubahan fonem konsonan. Merujuk pada penulisan ejaan kalimat yang benar adalah “bermain sepeda”.

c) **Data 3** : *bermani hape*

Perbaikan : *bermain HP*

Pada data 3 menunjukkan kalimat “bermani hape” tergolong kesalahan fonologi kategori perubahan fonem konsonan. Merujuk pada penulisan ejaan kalimat yang benar adalah “bermain HP”.

d) **Data 4** : setelah malam saya pergi solat sudah pulang *masjit*
mengaji

Perbaikan : setelah malam saya pergi solat sudah pulang *masjid*
mengaji

Data 4 menunjukkan kesalahan perubahan fonem konsonan yaitu pada kata “masjit”, karena terdapat perubahan pada fonem konsonan /d/. Dan ejaan yang benar adalah “masjid”.

e) **Data 5** : aku *sholat duhur* aku lanjut bermain bola

Perbaikan : aku *salat zuhur* aku lanjut bermain bola

Data 5 menunjukkan kesalahan fonem konsonan yaitu pada kata “duhur”, karena terdapat perubahan fonem konsonan /z/. Sehingga ejaan yang benar adalah “zuhur”.

f) **Data 6** : bermain *mobejejen*

Perbaikan: bermain *mobile legend*

Data 6 menunjukkan kesalahan fonologi yang terdapat pada kata “mobejejen” karena perubahan fonem konsonan. Ejaan yang benar yakni “mobile legend”.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Chaer, 2020) yang juga menemukan kesalahan perubahan fonem konsonan pada kesalahan ejaan yang terdapat di beberapa kata.

3. Penghilangan fonem vocal

Data : *kalua* ada pejahat aku menangkapnya.

Perbaikan : *kalau* ada pejahat aku menangkapnya.

Data di atas menunjukkan kesalahan fonologi yang terdapat pada kata "kalua", karena penghilangan fonem vocal /a/. Jika merujuk pada penulisan ejaan yang benar adalah "kalau".

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Salahuddin, 2022) yang juga menemukan kesalahan penghilangan fonem vocal pada kesalahan fonem /u/ dan /a/.

4. Penghilangan fonem konsonan

a) **Data 1** : Pada hari jum'at dan *mingu* aku bermain bola

Perbaikan : Pada hari jum'at dan *minggu* aku bermain bola

Data 1 menunjukkan kesalahan fonologi yang terdapat pada kata "mingu", karena penghilangan fonem konsonan /g/. Sedangkan penulisan ejaan yang benar adalah "minggu".

b) **Data 2** : ada *pejahat* aku menangkapnya

Perbaikan : ada *penjahat* aku menangkapnya

Data 2 menunjukkan kesalahan fonologi yang terdapat pada kata "pejahat", karena penghilangan fonem konsonan /n/. Sedangkan penulisan ejaan yang benar adalah "penjahat".

c) **Data 3** : Cerita *kehibupa* sehari hari

Perbaikan : Cerita *kehidupan* sehari hari

Data 3 menunjukkan kesalahan fonologi yang terdapat pada kata "kehibupa", karena penghilangan fonem konsonan /d/ dan /n/. Sedangkan penulisan ejaan yang benar adalah "kehidupan".

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Putradi, 2016) yang juga menemukan kesalahan penghilangan fonem konsonan pada kesalahan ejaan yang terdapat di beberapa kata.

5. Penambahan fonem vocal

Data : Cita cita: guru *madarasah*

Perbaikan : Cita cita: guru *madrasah*

Data diatas menunjukkan kesalahan fonologi yang terdapat pada kata "madarasah", karena penambahan fonem vokal /a/. Jika merujuk pada penulisan ejaan yang benar yakni "madrasah".

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Widyadewi & Indrayani, 2022) yang juga menemukan kesalahan penambahan fonem vokal pada kesalahan ejaan yang terdapat di beberapa kata salah satunya kata madrasah.

6. Kesalahan ejaan dalam kalimat

a) **Pada data** "dantu ibu pergi sekolah pulang main nari sokolah madara mandi gaji belajar tidur". Tergolong kategori kesalahan ejaan, dan enulisan kalimat yang benar seharusnya (bantu ibu pergi sekolah pulang dari sekolah madrasah mandi ngaji belajar tidur).

b) **Pada data** "bang jam 7 aku bermadi setila barjala ke sokola aku suda pula aku bar tidur daruma Tergolong kategori kesalahan ejaan, seharusnya perbaikan ejaan kalimat yang benar yakni (bangun jam 7 aku bermain setelah berjalan ke sekolah aku sudah pulang

aku baru tidur dirumah).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Syahputra & Alvindi, 2022) yang juga menemukan kesalahan dan perbaikan ejaan yang terdapat di beberapa kalimat.

7. Kesalahan penggunaan tanda baca

a) Data 1 : Cerita kehidupan sehari-hari. Bangun solat terus mandi dantu ibu pergi sekolah pualng main nari sokola madara mandi ngaji belajar tidur.

Perbaikan : Cerita kehidupan sehari-hari : Bangun,sholat terus mandi, bantu ibu, pergi sekolah, pulang, main, nari, sekolah madrasah, mandi, ngaji, belajar, tidur).

b) Data 2 : Setiyap hari besok saya pergi sekolah pulang sore saya bermain sepak bola setelah malam saya pergi solat sudah pulang masjid mengaji.

Perbaikan: Setiap hari besok saya pergi kesekolah, pulang sore saya bermain sepak bola setelah malam saya pergi solat sesudah pulang masjid saya mengaji.

c) Data 3 : Pada hari jumat dan minggu aku bermain sepak bola pada pukul 10.30-12.00 aku bermain bola Bersama teman dan pada hari minggu aku bermain bola pada pukul 06.30-07.00 bersama teman. Dan pukul 12.00 aku makan siang dan tidur siang aku solat duhur aku lanjut bermain bola.

Perbaikan : Pada hari Jum'at dan Minggu aku bermain bola pada pukul 10.30-12.00. Aku bermain bola Bersama teman dan pada hari minggu aku bermain boa pada pukul 06.30-07.00 bersama teman. Dan pukul 12.00 aku makan siang dan tidur siang dan sholat dzuhur kemudian lanjut main bola.

d) Data 4: aku ingin menjadi polwan karena untuk membahagiakan orang tua, kalua ada pejahat aku menangkapnya.

Perbaikan: Aku ingin menjadi polwan karena untuk membahagiakan orang tua, dan kalua ada penjahat aku menangkapnya.

e) Data 5 : cerita kehidupan sehari-hari saya bang jam 7 aku bermadi setila varjala ke sokola aku suda pula aku bar tidur daruma.

Perbaikan: Cerita kehidupan sehari-hari saya bangun tidur jam 7 aku mandi setelah itu aku berjalan ke sekolah, aku sudah pulang, aku tidur dirumah.

f) Data 6 : bangun tidur solat subuh main hp mandi memakai seragam makan berangkat kesekola jam 07.00 bejar disekolah diputar Kembali.

Perbaikan : Bangun tidur solat subuh, main HP, mandi, memakai seragam, makan, berangkat kesekolah jam 07.00, belajar disekolah dan diputar kembali

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Mardiyani Yunita et al., 2021) yang juga menemukan kesalahan dan perbaikan ejaan yang terdapat di beberapa kalimat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi pada teks narasi siswa kelas IV SDN Ketilengsingolelo. Hasil pengambilan data dengan teknik menulis teks narasi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebagai objek penelitian. Dari kesalahan berbahasa tersebut salah satunya kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi yang ditemukan. Yaitu, (1) kesalahan penulisan perubahan fonem, perubahan fonem vocal dan perubahan fonem konsonan (2) penghilangan fonem vokal /a/, /i/, /e/, /o/, dan fonem konsonan /b/, /g/, /n/, dan fonem /h/ (3) penambahan fonem vocal dan konsonan.

Penelitian ini relevan dengan kesalahan fonologi yang diteliti oleh (Tamala & Charlina, 2022) dengan persamaan yakni sama sama menganalisis tentang kesalahan fonologi pada karangan teks siswa dan terdapat perbedaan pada judul karangan teks yang dibuat siswa yakni dengan tema teks eksposisi dan berfokus pada siswa kelas X. Selain itu penelitian ini juga relevan dengan kesalahan fonologi yang diteliti oleh (Astuti et al., 2020) dengan persamaan yakni sama sama menganalisis tentang kesalahan fonologi pada karangan teks siswa dan perbedaannya terdapat pada tema karangan yakni teks eksplanasi dan berfokus pada siswa kelas VIII. Sedangkan fokus penelitian ini adalah kesalahan fonologi pada karangan teks narasi siswa kelas IV SD.

Berdasarkan hasil penelitian pada teks narasi siswa masih banyak terjadi kesalahan penulisan dalam bidang fonologi penulisan perubahan dan penghilangan fonem, Kesalahan- kesalahan yang terjadi dikarenakan kurangnya keseriusan dan ketidaktertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya pengetahuan dan kurangnya rasa ingin tahu, serta pengaruh bahasa lokal dan lingkungan pertemanan yang sering digunakan oleh siswa baik di rumah atau di sekolah. Sehingga pada saat diberi tugas mengarang banyak sekali ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dalam menciptakan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tertarik dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran, menerapkan betapa pentingnya mempelajari bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah kebahasaan agar tidak ada lagi kesalahan dalam penulisan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “analisis kesalahan kalimat dalam tataran fonologi pada karangan narasi siswa kelas 4 SDN 1 Ketilengsingolelo”, banyak ditemukan kesalahan penulisan fonem dalam bidang fonologi dalam teks narasi siswa kelas IV dengan tema menceritakan kegiatan sehari hari dan tips dengan memperhatikan cara mengungkap bahasa yang baik dan benar. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam penulisan karangan siswa masih banyak kesalahan dalam penulisan yaitu, dan kesalahan berbahasa, ada beberapa jenis kesalahanberbahasa dalam bidang fonologi yang ditemukan. Yang pertama yakni kesalahan ejaan dengan perubahan fonem vocal /a/ menjadi /e/ dan /e/ menjadi /a/. kesalahan poin kedua yaitu oerubahan fonem konsonan dengan hasil analisis kesalahan ejaan salah satunya pada “setiap” berubah menjadi :setiyap”. Pada poin ketiga terdapat kesalahan pada ejaan dengan menghilangkan fonem vocal /a/ dan

/u/. poin keempat juga merujuk pada kategori penghilangan fonem yakni fonem konsonan, salah satunya hilangan vocal /g/ pada kata “mingu” dengan ejaan yang seharusnya yakni “minggu”. Pada poin kelima terdapat penambahan fonem vocal /a/ yang termasuk kesalahan ejaan yakni terdapat pada kata “madarasah” yang seharusnya menjadi kata “madrasah”. Di poin keenam juga termasuk kedalam kategori kesalahan ejaan dalam kalimat, karna terdapat beberapa vocal maupun konsonan yang hilang maupun bertambah, dan kesalahan poin terakhir, yakni penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

Seperti yang ditunjukkan oleh data di atas, kesalahan berbahasa Indonesia yang paling umum dilakukan oleh siswa adalah perubahan fonem vokal dan konsonan. Ada beberapa alasan mengapa siswa melakukan kesalahan berbahasa, salah satunya adalah kurangnya perhatian terhadap norma bahasa yang seharusnya diterapkan oleh siswa. Selain itu, siswa sering memasukkan atau menghilangkan huruf dalam kata-kata yang tidak sesuai dengan norma bahasa. Penggunaan gawai memiliki efek. Selain itu, bahasa ibu dan bahasa kedua siswa berpengaruh, dan lingkungan formal dan informal memengaruhi pemahaman siswa terhadap kosakata baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyana, A. (2020). Analisis Gangguan Fonologi Dan Variasi Pelafalan Fonem /R/ Pada Penderita Cadel. *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 16(2), 57. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v16i2.2700>
- Astuti, S. P., Sobari, T., Aeni, E. S., & Siliwangi, I. (2020). Analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dan morfologi pada penulisan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PGRI 4 CIMAH. *CIMAH*, 21.
- Chaer, A. (2020). Fonologi Bahasa Indonesia (Indonesian Phonology). In *Rineka Cipta, Jakarta* (Issue 1).
- Mardiyani Yunita, R., Sari Ramdhani, I., Enawar, E., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesalahan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Min 1 Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 39–43. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.47>
- Maulina, Y. (2018). Penggunaan Konjungsi dalam Wacana Pembelajaran Literasi The Using of Conjunction in Discourse of Literacy Learning. *Kemdikbud*, 1(1), 1–12.
- Nafisah, S. (2017). Proses Fonologis Dan Pengkaidahannya. *Deiksis*, 09(01), 70–78. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/download/940/1058>
- Putradi, A. W. A. (2016). Pola-Pola Perubahan Fonem Vokal Dan Konsonan Dalam Penyerapan Kata-Kata Bahasa Asing Ke Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Fonologi. *Jurnal Arbitrer*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.25077/ar.3.2.95-112.2016>
- Salahuddin. (2022). Analisis kesalahan pengucapan kosakata bahasa Indonesia oleh pemelajar BIPA tingkat dasar di INCULS UGM. *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA). Yogyakarta*. 4(1), 82–98.

- Suhartika, D., & Indihadi, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 114. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i2.955>
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 160–166. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3923>
- Tamala, E., & Charlina, H. (2022). Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dan bidang morfologi pada teks eksposisi siswa kelas x SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU.
- Widyadewi, N. G. A. D., & Indrayani, L. M. (2022). Proses Fonologis pada Tuturan Bahasa Indonesia oleh Idol Penutur Korea dalam Variety Show “Halo82: NCT DREAM.” *Totobuang*, 10(2), 259–273.
- Zira Fatmaira. (2022). Analisis Bahasa Anak pada Usia 2 Tahun dari Aspek Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 48–51. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.211>
- Sari, M., & Effendi, D. (2022). Analisis Kajian Fonologi Pada Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 78–88. <https://doi.org/10.31851/pernik.v5i2.8043>
- Martini, A. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Cilengkrang Kabupaten Sumedang. *Jurnal Artikula*, 2(2), 51–59. <https://doi.org/10.30653/006.201922.28>